

ABSTRAK

GAMBARAN DAN ANGKA KEJADIAN ARTRITIS GOUT PERIODE 1 JANUARI 2015 – 31 DESEMBER 2015 DI RSUD ADE MOHAMMAD DJOEN KOTA SINTANG

Dexy Wiranda Tebi; Pembimbing I: Mariska Elisabeth, dr., M.Kes,
Pembimbing II: *Dani*, dr., M.Kes,

Arthritis gout merupakan kondisi yang ditandai peningkatan kadar asam urat lebih dari 6 mg/dl pada perempuan dan lebih dari 7 mg/dl pada laki-laki. Angka kejadian arthritis gout di RSUD Ade Mohammad Djoen Kabupaten Sintang belum mendapat data yang pasti.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian arthritis gout berdasarkan jenis kelamin, usia, riwayat penyakit dahulu, riwayat kebiasaan, terapi pilihan dan kadar asam urat pada pasien yang didiagnosis arthritis gout di RSUD Ade Mohammad Djoen Kabupaten Sintang periode 1 Januari 2015-31 Desember 2015.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pengambilan data dari rekam medis pasien arthritis gout di RSUD Ade Mohammad Djoen Kabupaten Sintang.

Hasil penelitian menunjukkan pada periode Januari – Desember 2015 terdapat 32 kasus arthritis gout, kelompok usia terbanyak 50-59 tahun sebanyak 10 pasien (31,25%). Berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada laki-laki sebanyak 25 pasien (64,86%). RPD terbanyak adalah obesitas sebanyak 10 pasien (31,25%). Berdasarkan faktor risiko tersering adalah diet tinggi *seafood* sebanyak 8 pasien (25,00%). Berdasarkan terapi pilihan yaitu allopurinol sebanyak 18 pasien (56,25%). Berdasarkan kadar asam urat terbanyak yaitu >7.0 mg/dl sebanyak 25 pasien (78,21%)

Angka kejadian arthritis gout I RSUD Ade Mohammad Djoen sebesar 32 kasus, dimulai pada kelompok usia 30-39 tahun dan memuncak pada kelompok usia 50-59 tahun. Berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada laki-laki. RPD terbanyak adalah obesitas. Berdasarkan faktor risiko tersering adalah diet tinggi seafood, pilihan terapi allopurinol dan kadar asam urat >7.0 mg/dl

Kata kunci : arthritis gout, angka kejadian, asam urat

ABSTRACT

DESCRIPTION AND PREVALENCE OF GOUTY ARTHRITIS WITHIN JANUARY 1ST 2015 TO DECEMBER 31ST 2015 PERIOD IN ADE MOHAMMAD DJOEN HOSPITAL, SINTANG CITY

Dexy Wiranda Tebi; Preceptor I: Mariska Elisabeth, dr., M.Kes,

Preceptor II: Dani, dr., M.Kes,

Gouty arthritis is a condition characterized by an increase in uric acid level more than 6 mg/dL in women and 7 mg/dL in men. The prevalence of gouty arthritis in Ade Mohammad Djoen Hospital, Sintang Regency has not been established yet. The objective of this study was to determine the prevalence of gouty arthritis based on gender, age, previous medical history, habitual history, drug of choice and uric acid level in patient diagnosed with gouty arthritis in Ade Mohammad Djoen Hospital, Sintang Regency within January 1st 2015 to December 31st 2015 period.

This was a descriptive research with patient's medical record sampling from gouty arthritis patients medical record in Ade Mohammad Djoen Hospital, Sintang Regency.

The result showed within said period, there were 32 cases of gouty arthritis, most patients aged between 50-59 years old by 10 patients (31.25%). By gender, most patients were male with 25 patients (64.86%). The most previous medical history was obesity with 10 patients (31.25%). By risk factor, the most was high-seafood diet with 8 patients (25%). The mostly chosen drug was allopurinol by 18 patients (56.25%), and most patients had uric acid level more than 7.0 mg/dL by 25 patients (78.21%).

The incidence of gouty arthritis in Ade Mohammad Djoen Hospital was 32 cases, started on 30 to 39 years age group and peaked on 50-59 years age group. Based on gender, the most affected were men. The most reported past medical history was obesity, risk factor was high-seafood diet, drug of choice was allopurinol and most patients had uric acid level by more than 7.0 mg/dL.

Keywords: gouty arthritis, prevalence, uric acid

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
Maksud	3
Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Landasan Teori	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anatomi dan Histologi <i>Junctura Synovial</i>	6
2.1.1 <i>Facies Articularis</i>	6
2.1.2 <i>Capsula Fibrosa</i> dan <i>Membrana Synovialis</i>	7
2.1.3 Cairan Sinovial	9
2.2 Metabolisme Purin	10
2.2.1 Sintesis <i>de novo</i> Purin	10
2.2.2 Sintesis Purin dari <i>Salvage Pathway</i>	12
2.2.3 Katabolisme Purin dan Sintesis Asam Urat	14
2.3 <u>Hiperurisemia dan <i>Gouty Arthritis</i></u>	15
2.3.1 Definisi	15
2.3.2 Etiologi	15

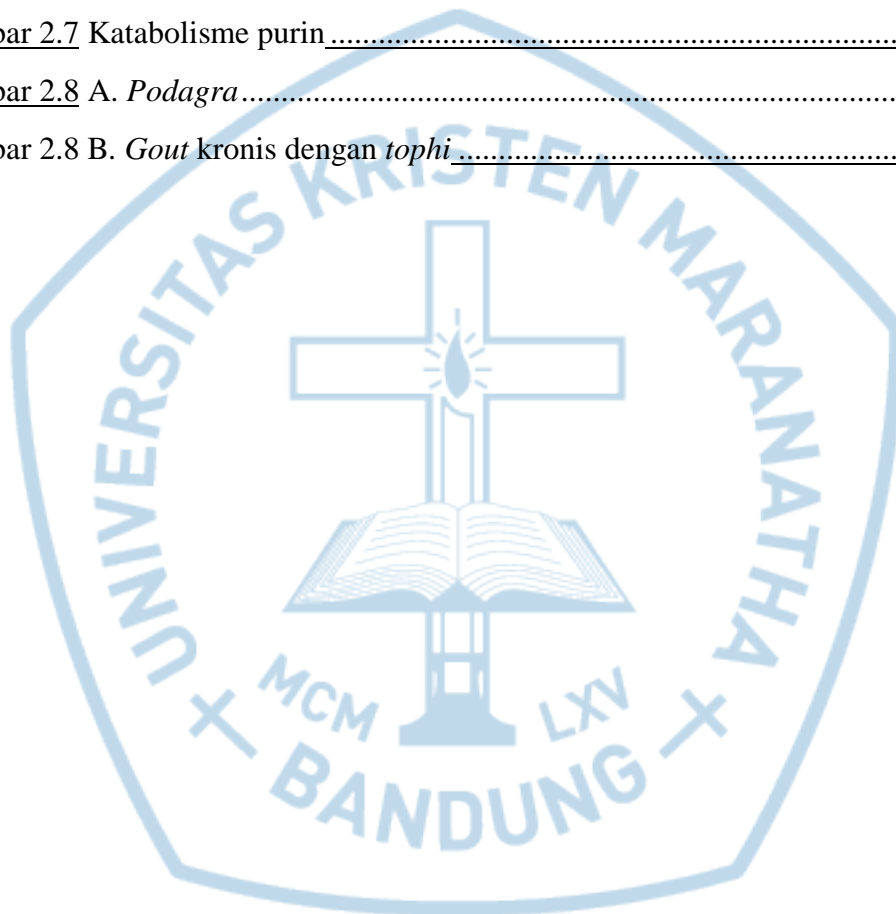
2.3.3	Faktor Risiko.....	16
2.3.4	Epidemiologi.....	17
2.3.5	Patogenesis dan Patofisiologi.....	18
2.3.6	Klasifikasi dan Manifestasi Klinis	19
2.3.6.1	HiperurisemiaAsimptomatik.....	19
2.3.6.2	Episodik Gout Akut.....	20
2.3.6.3	Gout Arthritis Interkritikal.....	21
2.3.6.4	Chronic Tophus Gout.....	21
2.3.7	Pemeriksaan Penunjang dan Kriteria Diagnosis	22
2.3.8	Penatalaksanaan	24
2.3.8.1	Gout Arthritis Akut.....	24
2.3.8.2	Kontrol Hiperurisemia.....	25
2.3.9	Pencegahan dan Komplikasi	26
2.3.9.1	Pencegahan.....	26
2.3.9.2	Komplikasi.....	27
2.3.10	Prognosis	28
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN		30
3.1	Bahan Penelitian.....	30
3.2	Subjek Penelitian.....	30
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.4	Metode Penelitian.....	30
3.5	Rancangan Penelitian	31
3.5.1	Variabel Penelitian.....	31
3.5.2	Definisi Operasional.....	31
3.6	Prosedur Penelitian	34
3.7	Analisis Data.....	34
3.8	Aspek Etik Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Angka Kejadian Arthritis Gout Berdasarkan Jenis Kelamin	36

4.2	Angka Kejadian Arthritis Gout Berdasarkan Usia	37
4.3	Angka Kejadian Arthritis Gout Berdasarkan RPD	39
4.4	Angka Kejadian Arthritis Gout Berdasarkan Kebiasaan.....	40
4.5	Angka Kejadian Arthritis Gout Berdasarkan Terapi Pilihan	42
4.6	Angka Kejadian Arthritis Gout Berdasarkan Kadar Asam Urat.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		43
5.1	Simpulan	43
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		45
SURAT ETIK PENELITIAN		50
LAMPIRAN.....		51



DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1</u> Anatomi <i>junctura synovialis</i>	6
Gambar 2.2. Histologi <i>membrana synovialis</i>	9
<u>Gambar 2.3</u> Empat reaksi pertama dalam sintesis <i>de novo</i> purin	11
<u>Gambar 2.4</u> Reaksi kelima hingga kedelapan dalam sintesis <i>de novo</i> purin	11
<u>Gambar 2.5</u> Reaksi kesembilan hingga ke-11 dalam sintesis <i>de novo</i> purin	11
<u>Gambar 2.6</u> Reaksi transfer fosforil dalam <i>salvage pathway</i>	13
<u>Gambar 2.7</u> Katabolisme purin	14
<u>Gambar 2.8 A.</u> <i>Podagra</i>	20
<u>Gambar 2.8 B.</u> <i>Gout</i> kronis dengan <i>tophi</i>	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 . Kriteria Diagnostik <i>Gouty Arthritis</i> ACR-EULAR 2015	23
Tabel 4.1 Jumlah Angka Kejadian dan Gambaran Penyakit Arthritis Gout Berdasarkan Jenis Kelamin di periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohamad Djoen Kota Sintang	36
Tabel 4.2 Jumlah Angka Kejadian dan Gambaran Penyakit Arthritis Gout Berdasarkan Usia di periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohamad Djoen Kota Sintang	38
Tabel 4.3 Jumlah Angka Kejadian dan Gambaran Penyakit Arthritis Gout Berdasarkan Riwayat Penyakit Dahulu di periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohamad Djoen Kota Sintang	39
Tabel 4.4 Jumlah Angka Kejadian dan Gambaran Penderita Arthritis Gout Berdasarkan Riwayat Kebiasaan di periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohamad Djoen Kota Sintang	41
Tabel 4.5 Jumlah Angka Kejadian dan Gambaran Penderita Arthritis Gout Berdasarkan Terapi Pilihan di periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohamad Djoen Kota Sintang	42
Tabel 4.6 Jumlah Angka Kejadian dan Gambaran Penderita Arthritis Gout Berdasarkan Kadar Asam Urat di periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohamad Djoen Kota Sintang	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Etik Penelitian	50
Lampiran 1.2 Surat Perjanjian.....	51
Lampiran 1.3 Rekam Medik Pasien.....	52



